

**Pengaruh Variabel *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan
Laporan Keuangan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
tahun 2018-2022.**



Disusun Oleh:

PEKA FALINOV

01031281722048

*Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi
(S.E)*

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Pengaruh Variabel *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan di BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022”

Disusun oleh :

Nama : Peka Falinov
NIM : 01031281722048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komperhensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 27 Februari 2024



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E, M.B.A., Ak

NIP. 197405111999032001

Tanggal

Anggota

: 23 Februari 2024



Umi Kalsum, S.E, M.Si., Ak

NIP. 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH VARIABEL *FRAUD PENTAGON* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI BADAN USAHA
MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2018-2022

Disusun Oleh:

Nama : Peka Falinov
NIM : 01031281722048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian Konsentrasi : Pengauditan

Telah di Uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Mei 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

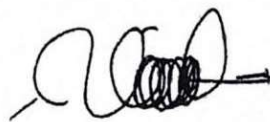
Indralaya, 8 Juli 2024

Ketua



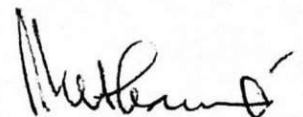
Prof. Dr. Luk I. uk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

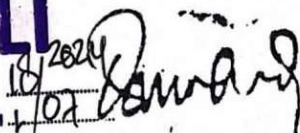
Anggota



Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak
NIP. 1958082811988101001

Mengetahui,
Pit. Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Peka Falinov
NIM : 01031281722048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH VARIABEL *FRAUD PENTAGON* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI BADAN USAHA
MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2018-2022**

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

Anggota : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 17 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Peka Falinov

01031281722048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah 94:5)

“Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu. Tapi satu-satunya yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri”

(R.A Kartini)

“Selalu ada yang pertama kali dalam segala sesuatu.. termasuk gagal”

(Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini)

Kupersembahkan Untuk:

- Allah SWT
- Ibu dan Bapak Tercinta
- Adik
- Seluruh Keluarga Besar
- Teman dan Sahabat
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian serta mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH VARIABEL FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR DI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022”**.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh elemen *fraud theory* dalam mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laman Bursa Efek Indonseia. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan yang penlis miliki. Maka dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis juga merasa sangat tersanjung sekitarnya suatu saat penelitian ini bisa bermanfaat bagi pihak lain. Akhir kata, terima kasih

Indralaya,
Penulis

Peka Falinov
Nim. 01031281722048

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan perlindungannya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT yang memberikan pertolongan serta kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Taufik marwa, SE,M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan pembimbing akademik saya.
6. Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak dan Umi Kalsum, S.E.,M.Si.,Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas waktu yang telah diluangkan, kesabaran yang tiada batas, berbagai motivasi baik, doa, ilmu-ilmu dan dukungan serta kritik dan saran yang telah ibu berikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak selaku Dosen Penguji. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, ilmu-ilmu, dukungan serta kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi

8. Almarhum Bapak Ahmad Subeki, S.E.,Ak., M.M selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.
9. Seluruh dosen penguji yang telah meluangkan waktu, kesabaran, memberikan kritik serta yang membangun bagi penulis untuk sripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
11. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi atas kesabaran selama memberikan berbagai informasi dan bantuan selamapenulis menempuh perkuliahan dan melakukan proses administrasi.
12. Teruntuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Najamudian dan ibu Fatimah atas segala bentuk perhatian, doa yang tulus dan dukungan serta motivasi dan kasih sayang yang menguatkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Adik saya Ahmad Peka Maryantoni yang selalu membantu dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi ini.
14. Keluarga Besar Ahmad Damhuri dan Nanang yang selalu mendoakan saya.
15. Lusvipta Aprilia, Septia Arinda, Renjani Setyan, Alfiah, Meisya Sindira, Titania Veronica, Anggun, Dela Mutia, Angel, Diana, Vika yang telah menemani selama proses perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi teman baik yang selalu ada sampai akhir.

16. Sahabat-sahabat saya Netta Oktavia, Aknes, Kelvin, Sultan, Sujudi, Wijaya, dan Zuhdi yang menjadi teman di perantauan dan selalu mampu mengobati rasa rindu saya kepada rumah dan masa sekolah.
17. Sahabat- sahabat saya Melisa Nopa Belia dan Noni Putri Wulandari yang selalu setia menjadi teman saya, menemani di saat terbaik dan terendah dalam hidup saya. Terima kasih banyak untuk segala bentuk perhatian dan kasih sayang kepada saya.
18. Vidy, Rian, Ferly, Ibtisam dan Malvi yang selalu membantu saya mengurus segala proses administrasi dan menjadi teman seperjuangan dalam melakukan bimbingan.
19. Seluruh teman-teman angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah menjadi teman-teman yang hebat dalam berproses bersama.
20. Untuk segala pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk semua dukungan dan doanya.

Indralaya, 16 Juli 2024

Penulis

Peka Falinov

Nim. 01031281722048

ABSTRAK

PENGARUH VARIABEL *FRAUD PENTAGON* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022

Oleh :
Peka Falinov
Prof.Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Umi Kalsum, S.E.,M.Si.,Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *fraud pentagon* yang terdiri atas tekanan, kesempatan, rasionalisas, kapabilitas dan arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *fraud score*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Melalui metode purposive sampling diperoleh sebanyak 17 perusahaan dengan lima tahun laporan keuangan sehingga terdapat 85 sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan tekanan, kesempatan, rasionalisas, kapabilitas dan arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : *fraud pentagon*, kecurangan laporan keuangan, *fraud score*

Ketua



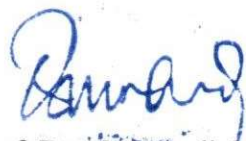
Prof.Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Umi Kalsum, S.E.,M.Si.,Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF VARIABLE FRAUD PENTAGON ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD AT BUMN COMPANIES THAT LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2022

Oleh :
Peka Falinov
Prof.Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Umi Kalsum, S.E.,M.Si.,Ak

This reasearch purpose to examine the influence of variabel fraud pentagon that contain by pressures, opportunity, rationalzation, capability and arrogance on financial statement fraud uses fraud score. This reasearch uses quantitative method. By using purposive sampling this reasearch contain by 17 companies during five year result 85 sampel. The statistic method is multiple linier regression analysis. The result of this reasearch is pressures, opportunity, rationalzation, capability and arrogance have no influence on financial statement fraud.

Keyword : fraud pentagon, financial statement fraud , fraud score

First Advisor



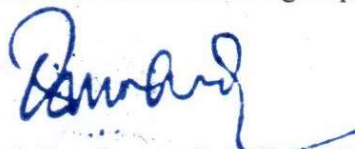
Prof.Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP.197405111999032001

Member



Umi Kalsum, S.E.,M.Si.,Ak
NIP.198207032014042001

Acknowledge,
On behalf of Head Accounting Department



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kamu dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Peka Falinov

NIM : 01031281722048

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Variabel *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Indralaya, 11 Juli 2024

Ketua



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Peka Falinov
Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 22 Juli 1999
Jenis Kelamin : Peka Falinov
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Uram No.40 Perumnas Curup, Bengkulu
Email : pekafalinov70@gamil.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 07 Curup Tengah
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 01 Curup Kota
Sekolah Menengah Atas : SMAN 01 Curup Kota

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Bimbingan Belajar Ganesha Operation 2014-2017
2. Bimbingan Belajar Nurul Fikri 2017

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota IKMABIRA SUMSEL (Ikatan Kedaerahan Mahasiswa Bengkulu)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTREGITAS KERYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori <i>Agency (Agency Theory)</i>	13
2.1.2 Kecurangan (<i>Fraud</i>)	15
2.1.3 <i>Fraud Pentagon</i>	17
2.1.4 Kecurangan Laporan Keuangan	19
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	29

2.4 Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	40
3.2 Rancangan Penelitian.....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Populasi dan Sampel.....	41
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.2.1 Uji Normalitas	43
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas	44
3.6.2.3 Uji Autokorelasi	45
3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas	46
3.6.3 Uji Hipotesis	46
3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	46
3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.6.3.3 Uji Signifikan Simultan (uji F).....	48
3.6.3.4 Uji Parsial (uji T).....	48
3.7 Operasional Variabel dan Pengukuran	49
3.7.1 <i>Fraud Score</i>	49
3.7.2 <i>Financial target</i>	50
3.7.3 <i>Financial Stability</i>	50
3.7.4 <i>External Pressure</i>	51
3.7.5 <i>Ineffective Monitoring</i>	51
3.7.6 <i>Nature of Industry</i>	52
3.7.7 <i>Change in Auditor</i>	52
3.7.8 <i>Change in Director</i>	53
3.7.9 <i>Frequent Number of CEO's Picture</i>	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	59
4.1.3.1 Uji Normalitas	59
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas	61
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas	62
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	63
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda	64
4.1.5 Uji Hipotesis	67
4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.1.5.2 Uji Signifikan Simultan (uji F).....	68
4.1.5.3 Uji Parsial (uji T).....	69
4.2 Pembahasan	71
4.2.1 <i>Financial target</i>	71
4.2.2 <i>Financial Stability</i>	73
4.2.3 <i>External Pressure</i>	74
4.2.4 <i>Ineffective Monitoring</i>	75
4.2.5 <i>Nature of Industry</i>	77
4.2.6 <i>Change in Auditor</i>	78
4.2.7 <i>Change in Director</i>	79
4.2.8 <i>Frequent Number of CEO's Picture</i>	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	85
5.3 Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	42
Tabel4.1 Daftar Sampel Perusahaan	56
Tabel4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel4.3 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel4.5 Hasil Uji Heterokedasitas	62
Tabel4.6 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji F	68
Tabel 4.10 Hasil Uji T	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	39
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan secara finansial (Iqbal & Munartanto, 2016). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2019 menjelaskan mengenai komponen laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan.

Laporan keuangan berpengaruh sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan (Pasaribu & Kharisma, 2018). Standar terpenting yang harus disajikan dalam laporan keuangan adalah laporan keuangan yang dapat diandalkan (*reliable*), tidak menyesatkan pengguna dan tanpa kesalahan secara material sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dikemudian hari berdasarkan informasi dalam laporan keuangan tersebut (Ulfah dkk., 2017)

Perusahaan tidak selalu berada dalam keadaan ideal. Kadangkala kinerja perusahaan tidak maksimal sehingga tidak dapat mencapai hasil yang maksimal pula. Keadaan tersebut dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan yang tidak terlihat ideal bagi pembaca laporan keuangan khususnya investor. Perusahaan yang telah *go public* memiliki kemungkinan melakukan *fraud* yang lebih tinggi

dibanding perusahaan yang belum *listing* di bursa efek (Leela dkk., 2017) Hal ini mempengaruhi hubungan antara *agent* dan *principal*. Di mana pihak investor (*agent*) telah mempercayakan pihak manajemen (*principal*) untuk mengelola saham yang mereka miliki dan menimbulkan konflik kepentingan diantara keduanya. Keadaan ini dapat mendorong perusahaan menampilkan laporan keuangann yang tidak keadaan sebenarnya.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) 2019, kecurangan adalah tindakan penipuan atau manipulasi yang dilakukan individu atau badan yang secara sadar melakukan kekeliruan yang mengakibatkan kerugian kepada individu individu, badan atau pihak lain. Lebih lanjut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) 2019 mengungkap tiga jenis kecurangan yaitu penyalahgunaan, korupsi, dan kecurangan laporan keuangan.

Praktik kecurangan mungkin dilakukan perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) merupakan salah satu bentuk usaha perusahaan untuk menyembunyikan keadaan sebenarnya dari sebuah perusahaan dan menyesatkan pengguna atau pembaca laporan keuangan tersebut. Kecurangan mengenai laporan keuangan terjadi disebabkan adanya motivasi dan dorongan dari berbagai pihak, baik pihak internal perusahaan atau eksternal perusahaan. Laporan keuangan ditampilkan dengan ideal sehingga menjadi daya tarik investor ataupun calon investor, keadaan ini menyebabkan manajer melakukan berbagai upaya agar dapat menampilkan laporan keuangan yang baik dan ideal (Septriani & Handayani, 2018).

Salah satu praktik kecurangan laporan keuangan terungkap dalam tahun 2019, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2018. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) mencatatkan laba US\$5 juta atau setara Rp72,5 miliar sehingga terjadi selisih US\$180 dengan keadaan sebenarnya. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) dalam laporan keuangan tahun 2018 mengalami kerugian US\$175 juta atau setara Rp2,53 triliun. Praktik kecurangan laporan keuangan lain dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) laporan keuangan interim yang semula mencatatkan laba Rp2,4 triliun menjadi Rp428 miliar (CNBC Indonesia, 2021). Kecurangan laporan keuangan di BUMN kerap terjadi dengan cara kecurangan laporan keuangan. Kecurangan dengan cara manajemen laba, dimana menampilkan laba yang diperoleh lebih banyak daripada laba sebenarnya. Kecurangan terjadi ketika laporan keuangan tidak sesuai standar akuntansi, dapat dilakukan dengan manipulasi dokumen, penghapusan transaksi, memalsukan transaksi, atau menyembungkan informasi penting (Stowly & Breton, 2014).

Kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) dapat menimbulkan kerugian secara *financial*, merusak nama baik, dan mengurangi nilai perusahaan bagi pihak yang berkepentingan (Khotimah & Asrihapsari, 2020). Berbagai pihak dirugikan atas kecurangan laporan keuangan yang disebabkan menerima informasi tidak akurat dan relevan. Pihak yang paling dirugikan adalah pihak investor yang telah mengambil keputusan yang salah dan menginvestasikan modal untuk perusahaan yang melakukan praktik kecurangan

sehingga berdampak gagal mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan (Bawekes dkk., 2018).

Auditor memiliki peran penting untuk mendeteksi sedini mungkin kemungkinan kecurangan laporan keuangan, sehingga memungkinkan melakukan pencegahan dan atau menanggulangi sebelum dampak kecurangan laporan keuangan. Auditor memerlukan teori sebagai alat pendeteksi untuk menentukan dan mempertimbangkan kemungkinan kecurangan laporan keuangan.

Teori yang sering digunakan untuk mendeteksi kecurangan adalah teori segitiga *fraud (fraud triangle)* yang dikenalkan Cressey pada tahun 1953. Kecurangan laporan keuangan yang terjadi bersamaan dengan tiga keadaan, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) (Cressey, 1953). Teori tersebut dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson pada tahun 2004 menjadi *fraud diamond theory* dengan menambahkan satu keadaan, yaitu kapabilitas (*capability*) atau kompetensi (*competence*). Elemen ini diyakini berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. *Fraud diamond theory* kembali dikembangkan oleh Crowe pada tahun 2011. Crowe menyatakan bahwa elemen arogansi (*arrogance*) juga berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. *Fraud Theory* yang telah disempurnakan oleh Crowe terdiri atas tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kapabilitas (*capability*), dan arogansi (*arrogance*). Teori ini disebut dengan *Crowe's fraud pentagon theory*.

Dalam penelitian ini terdapat variabel *Fraud pentagon* meliputi tekanan (*pressures*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kapabilitas (*capability*) dan arogansi (*arrogance*). Tekanan (*pressures*) merupakan keadaan dimana seseorang dalam kondisi mendesak sehingga yang sehingga harus segera diselesaikan (Tuanakotta, 2012). Tekanan diproksikan dengan target keuangan berupa tingkat laba yang diperoleh perusahaan, stabilitas keuangan berupa jumlah perubahan total aset dan tekanan eksternal berupa total liabilitas dan total aset (Tessa G & Harto, 2016).

Kesempatan (*opportunity*) adalah ketika seseorang berada dalam situasi yang memungkinkannya melakukan kecurangan laporan keuangan (Akbar, T. 2017). Kesempatan (*opportunity*) diproksikan dengan tidak adanya efektifitas pengawasan dan pengaruh sifat industri. Kepercayaan berlebihan terhadap manajemen merupakan bentuk tidak adanya efektifitas pengawasan dalam perusahaan. Pengawasan dari pihak komisaris independen dapat mengukur tingkat keefektifan pengawasan dalam suatu perusahaan (Bawekes dkk., 2018). Pengaruh sifat industri merupakan situasi dimana perusahaan berada dalam lingkuan ideal terhadap industri, Pengaruh sifat industri diukur menggunakan rasio perubahan piutang (Septriani & Handayani, 2018).

Rasionalisasi (*Rationalization*) atau pembenaran yang dilakukan saat melakukan kecurangan laporan keuangan. Jejak *fraud* auditor sebelumnya dapat disembunyikan dengan pergantian auditor sehingga dapat dijadikan proksi dari rasionalisasi (*rationalization*) (Ulfah dkk., 2017).

Kapabilitas (*capability*) merupakan kemampuan individu melanggar kontrol internal, membuat strategi untuk memanipulasi, serta mengendalikan keadaan sekitar demi keuntungan pribadi (Crowe, 2011). Kapabilitas (*capability*) diproksikan dengan ada tidaknya pergantian direksi pada suatu perusahaan (Tessa G & Harto, 2016).

Arogansi (*arrogance*) adalah rasa superioritas seorang CEO. Arogansi mendorong seorang CEO meyakini kontrol yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh pada pribadinya. Elemen arogansi dapat diproksikan dengan frekuensi kemunculan foto CEO pada laporan tahunan perusahaan (Bawekes dkk., 2018).

Penelitian ini mengembangkan penelitian Siddiq Rahman dkk., 2017 yang berjudul *Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Fraud Statement*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dengan menambah proksi *financial target* dan *ineffective monitoring* yang diadopsi dari penelitian (Tessa G & Harto, 2016) dan proksi *nature of industry* diadopsi dari (Akbar, T. 2017). Penambahan variabel *financial target* dikarenakan *financial target* yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*) menunjukkan seberapa efektif aset yang telah dikeluarkan mendatangkan pendapatan bagi perusahaan, rendahnya ROA (*Return On Assets*) menyebabkan semakin tingginya tekanan yang diterima sehingga dapat mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Penambahan variabel *Inceffective monitoring* dikarenakan pengawasan yang lemah menimbulkan kesempatan bagi pihak yang tidak bertanggung jawab melakukan kecurangan laporan keuangan. Penambahan variabel *nature of*

industry dikarenakan *nature of industry* yang diproksikan dengan perubahan dalam piutang usaha dapat menjadi tekanan bagi manajemen untuk menampilkan rasio yang ideal sehingga dapat mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan. Dalam penelitian ini memberikan batasan masalah yaitu periode penelitian pada tahun 2018-2022 pada BUMN yang terdaftar di BEI.

Penelitian terdahulu (Septriani & Handayani, 2018) menyatakan bahwa tekanan dengan proksi *financial target*, *financial stability*, dan *external pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ulfah dkk., 2017). menyatakan bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian (Anindya & Adhariani, 2019) menyatakan bahwa kesempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (Septriani & Handayani, 2018) di mana pengaruh sifat industri tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian (Siddiq Rahman dkk., 2017) menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vivianita & Indudewi, 2018) mengemukakan kecurangan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh pergantian auditor. Penelitian yang dilakukan oleh (Leela dkk., 2017) menyatakan bahwa kemampuan dengan indikator pergantian direksi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Arum & Wahyudi, 2020) memaparkan bahwa pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian oleh (Tessa G & Harto, 2016). menyatakan bahwa arogansi dengan proksi frekuensi kemunculan foto CEO

berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (Aprilia, 2017) dan (Ulfah dkk., 2017) menyatakan bahwa frekuensi kemunculan foto CEO tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan perbandingan atas penelitian-penelitian terdahulu, ditemukan perbedaan hasil penelitian dari variabel independen *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul **“Pengaruh Variabel *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh target keuangan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh stabilitas keuangan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh tekanan eksternal terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh tidak adanya efektifitas pengawasan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?

5. Bagaimana pengaruh sifat industri terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
6. Bagaimana pengaruh pergantian auditor terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
7. Bagaimana pengaruh pergantian direksi terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
8. Bagaimana frekuensi kemunculan foto CEO terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh target keuangan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh stabilitas keuangan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tekanan eksternal terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tidak adanya efektifitas pengawasan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sifat industri terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pergantian direksi terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
8. Untuk menguji dan menganalisis frekuensi kemunculan foto CEO terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai bentuk memperluas literatur yang berkaitan dengan bagaimana *fraud pentagon theory* mempengaruhi *fraudulent financial reporting*. Selain itu penelitian ini dapat menjadi pembanding dengan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi mengenai *fraud*. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi yang berhubungan dengan faktor terjadinya *fraud* ataupun usaha dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan terhadap laporan kecurangan laporan keuangan.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi mahasiswa akuntansi mengenai *fraud* guna mendeteksi dan meminimalisir kecurangan laporan keuangan.

2. Memberikan wawasan bagi manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengetahui dampak kecurangan laporan keuangan yang merugikan pihak pengguna laporan keuangan sehingga dapat menampilkan laporan keuangan yang sebenarnya.
3. Memberikan wawasan terhadap pengguna laporan keuangan untuk lebih meneliti laporan keuangan yang dibaca sehingga terhindar dari kecurangan laporan keuangan.
4. Memberikan wawasan bagi masyarakat mengenai *fraud* dalam laporan keuangan.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan dan perbaikan bagi penelitian terkait *fraud* di masa mendatang.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan skripsi ini bertujuan menjelaskan garis besar mengenai isi dari skripsi ini. Sistematika penulisan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pertama penelitian yang berisi penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika dalam penulisan skripsi ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian kedua dalam penelitian yang menjelaskan teori-teori yang di dalam penelitian sebagai landasan dalam melakukan analisis permasalahan yang ada. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang membahas masalah sejenis dengan permasalahan dalam skripsi ini

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian ketiga dalam penelitian yang menjelaskan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi serta sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis lain

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian keempat dalam penelitian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian yang telah diperoleh

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjadi bagian kelima dari penelitian yang berisikan kesimpulan hasil penelitian, saran yang diberikan untuk penelitian dengan masalah sejenis di kemudian hari dan keterbatasan penelitian sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. (2017). The Determination of Fraudulent Financial Reporting Cause by Using Pentagon Theory On Manufacturing Companies In Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106-113.
- Albrecht, et al. (2012). *Asset Misappropriation Research White Paper for the Institute for Fraud Prevention*. USA: Thomson Learning
- Amara, I., Amar, A. ben, & Jarboui, A. (2013). Detection of Fraud in Financial Statements: French Companies as a Case Study. *International Journal of Academic Research in Accounting*, 3 (3), 40–51.
- Anindya, J. R., & Adhariani, D. (2019). Fraud Risk Factors and Tendency to Commit Fraud: Analysis of Employees' Perceptions. *International Journal of Ethics and Systems*, 35 (4), 545-557.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Akuntansi Riset*, 9(1), 101-132
- Arens, Alvin A., Randal J.Elder and Mark S.Beasley, 2008. *Auditing Dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi Edisi Kedua belas (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Arum, E. D. P., & Wahyudi, I. (2020). Fraudulent Financial Reporting Detection in Banking Sector: Evidence from Indonesia. *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation, Conference Special Issue*. 1475-7192.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). Survei Fraud Indonesia (2019) diakses 30 Mei 2022 dari <https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/02/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf>
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Christina Daat, S. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). Dalam *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114-134.
- CNN Indonesia. (2021, 27 Juli). “Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson.” Diakses pada 5 juni 2022.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2>.

Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.

Crowe, Horwarth. (2011). *The Mind behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Element*. USA: Crowe Horwart Internasional.

Eisenhardt, Kathleen M., 1989. Agency Theory: An Assessment And Review. *Academic Of Management Review*, 14(1), 57-74.

Ernest & Young. (2009). *Detecting Financial Statement Fraud: What Every Manager Needs To Know*. Diakses 30 Mei 2022 dari <http://www.ogfj.com/articles/print/volume-4/issue7/features/detecting-financial-statement-fraud-what-every-corporate-manager-needs-to-know.html>

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-faktor Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*, ISSN: 2540-7589, 2002, 1–20

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Jurnal MAKSI*, 5(2), 227-243.

Khotimah, B. H., & Asrihapsari, A. (2020). Pengaruh Faktor-faktor dalam Teori Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN Periode 2014-2018. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani*, 8(2), 157-174.

Leela, K., Devy, S., Wahyuni, M. A., Luh, N., & Sulindawati, G. E. (2017). Pengaruh Frequent Number Of CEO's Picture, Pergantian Direksi Perusahaan dan External Pressure Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1-12.

- Ozcelik, H. (2020). An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Borsa Istanbul. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 102, 131–153. <https://doi.org/10.1108/s1569-375920200000102012>
- Pasaribu, R. B. F., & Kharisma, A. (2018). Fraud Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 53-65.
- Priantara, Diaz. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Riley, Richard A.Jr., Jack Dorminey, A.Scott Fleming and Kranacher, 2012. The Evolution Of Fraud Theory. *American Accounting Association*, 26(2), 555-579.
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2020). Identifikasi kecurangan laporan keuangan dengan fraud pentagon studi empiris BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4). 1-15. <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1545>
- Sasongko, N, dan Sangrah Fitriana Wijyantika. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown's Fraud Pentagon Theory). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67-76. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7809>.
- Septriani, Y., & Desi Handayani, (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11-23.
- Siddiq Rahman, F., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Fraud Statement. *Seminar Nasional dan The 4 th Call for Syariah Paper ISSN 2460-0784*, 1-14.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13(1), 53–81. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)

- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud score analysis in emerging markets. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 16(3), 301–316. <https://doi.org/10.1108/13527600910977373>
- Sorunuke, A. (2016). Personal Ethics and Fraudster Motivation: The Missing Link in Fraud Triangle and Fraud Diamond Theories. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(2), 159-165. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v6-i2/2020>
- Stolowy, H., & Breton, G. (2004). Accounts Manipulation: A Literature Review and Proposed Conceptual Framework. *Dalam Review of Accounting and Finance*, 3(1), 5–92.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Summers, S. L., & Sweeney, J. T. (1998). Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*, 73(1), 131-146.
- Tessa G, C., & Harto, P. (2016). Chyntia Tessa G dan Puji Harto 2016 Fraudulent Financial Reporting Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*, p. 1-21
- Tuanakotta, Theodorus M., 2012. *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Edisi 2*. Penerbit: Salemba Empat.
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting. *The 9th Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (FIPA)*, 5(1), 399-417.
- Vivianita, A., & Indudewi, D. (2018). Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory, *Dinamika Sosial Budaya* 20(1), 1-15. *ISSN: 1410-9859 & e-ISSN: 2580-8524*
- Wolfe, David T and Dana R. Hermanson. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12), 38